
**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS
PENDIDIKAN DAN KESADARAN BERAGAMA DI DESA SRI JAYA**

Achmad Mido Sholeh¹, Abdul Aziz Mustofa Anwar², Abdah Izhatun Nafia³, Agnes Alfi

Normadila⁴, Aisma Nurlita⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Email: metrouniv@ac.id

Abstrak: Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertitik tumpu pada upaya peningkatan, pengembangan ataupun lain sebagainya yang berguna untuk kesejahteraan masyarakat secara umum. Kegiatan semacam ini biasa dilakukan oleh mahasiswa melalui program kkn atau kuliah kerja nyata, yang merupakan kekuatan pengimplementasian nilai pengetahuan, serta pengalaman mahasiswa yang mereka dapatkan sewaktu bangku perkuliahan dan kemudian di representasikan pada masyarakat dean, guna bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan pada desa desa tempatnya bertempat tinggal. Kuliah kerja nyata (KKN) Kelompok 1 uin jurai siwo lampung di selenggarakan di lingkungan desa Sri Jaya Kecamatan Sungkai Jaya, Kabupaten Lmpung Utara. Hasil program pengabdian masyarakat yang dilakukan kurang lebih selama 40 hari tersebut mendapatkan repon dan dampak positive bagi masyarakat desa Sri Jaya, baik mulai dari kalangan masyarakat secara luas, anak anak, remaja, dewasa hingga orang tua menyambut baik kegiatan kegiatan yang terselenggara selama program pengabdian ini berlangsung. Kegiatan kegiatan yang di buat oleh mahasiswa kelompok 1 ini berfoku pada dua titik yakni peningkatan kualita pendidikan dan upaya meningkatkan kesadaran mayarakat dalam beragama, adapaun kegiatan yang sudah terlaksana seperti, Safari dakwah rutin di setiap minggunya, melakukan pendampingan dan pembenahan pendidik baik dari mulai pendidikan formal (PAUD & SD), ataupun pendidickn melalui lembaga non formal seperti TPA Dan TPQ, serta melakukan kekuatan berbentuk soialisasi penyuluhan dan pelatihan terhadap masyarakat yang tentunya menunjang program ataupun visi pengabdian masyarakat dari kelompok 1 KKN di desa Sri Jaya ini. Antusiasme dan dampak yang terlihat dalam masyarakat dapat menjadi indikator utama dalam keberhasilan kelompok 1 ini dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat di desa ini.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Peningkatan Kualitas Pendidikan Dan Kesadaran Beragama.

Abstract: Community empowerment is an activity that focuses on efforts to improve, develop, or otherwise benefit the general welfare of the community. This kind of activity is usually carried out by students through the KKN program or real work lectures, which are activities to implement the value of knowledge, as well as the experience of students they gained during college and then represented to the community, in order to improve the quality of welfare in the villages where they live. Real work lectures (KKN) Group 1 UIN Jurai Siwo Lampung was

held in the Sri Jaya village environment, Sungkai Jaya District, North Lmpung Regency. The results of the community service program carried out for approximately 40 days received a positive response and impact for the Sri Jaya village community, both from the wider community, children, teenagers, adults to parents welcomed the activities held during this service program. The activities created by Group 1 students focus on two areas: improving the quality of education and efforts to raise public awareness of religion. These include regular weekly da'wah safaris, mentoring and improving educators, both in formal education (PAUD & SD) and through non-formal institutions such as TPA and TPQ (Islamic Religious Education), and conducting outreach and training activities for the community, which certainly support the program and vision of community service from Group 1 KKN in Sri Jaya Village. The enthusiasm and visible impact in the community can be key indicators of Group 1's success in implementing community service programs in this village.

Keywords: *Community Empowerment, Improving The Quality Of Education And Religious Awareness.*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan sendiri menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI, 2008) merupakan suatu proses, cara, membuat atau memberdayakan berasal dari kata daya yaitu sebuah kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan untuk bertindak. Pemberdayaan di lakukan dalam upaya peningkatan kualita atau bahkan kesejahteraan meliputi, keluarga, kemandirian masyarakat kurang mampu, mengangkat derajat golongan masyarakat tertentu dan menjadikan masyarakat sebagai subjek dalam bertindak.

Pemberdayaan sendiri dapaat di lakukan oleh siapapun dan dalam kondisi kondisi tertentu. Biasanya mayarakat secara kolektif di sini bisa sebagai subjek tergantung bagaimana bentuk permasalahan yang kemudian terjadi pada iklim sosial kemasyarakatan tertentu. Seperti yang kemudian di lakukan oleh mahasiswa/i kkn kelompok 1 UIN JUSILA yang melaksanakan program pengabdian masyarakat di desa Sri Jaya, Kecamatan Sungkai Jaya, Kabupaten Lampung Utara. Atas dasar pengamatan observasi dan turun langsung ke lapangan, kami memutuskan untuk berpusat pada 2 pokok program. Yakni pada aspek peningkatan kualitas serta kesadaran masyarakat terkait berpendidikan dan beragama. Dimana program program yang terangkum di dalamnya tidak hanya sebatas memuat aspek ceremonial namun benar-benar mampu untuk berdampak positif serta memberikan kemaslahatan bagi masyarakat yang ada di desa ini.

Keadaan Geografis

1. (Foto)

Sri Jaya merupakan salah satu pedesaan yang ada di wilayah kecamatan Sungkai Jaya, kabupaten Lampung Utara, Lampung, dengan kode pos 34553. Desa terbagi menjadi 4 dusun yaitu dusun suka negri, dusun suka raja, dusun sinar pagi dan dusun kibakrang, yang juga langsung berbatasan dengan kecamatan Abung Barat, sehingga kondisi sosial kemaasyarakatan yang tentunya beragam.

2. Kondisi Masyarakat

Masyarakat di desa Sri Jaya memiliki kondisi yang beragam. Mulai dari suku, di desa ini setidaknya ada beberapa suku yang menempati di beberapa dusun yang ada, seperti suku asli Lampung, suku sunda, suku jawa, dan ogan. dengan suku lampung menjadi mayoritas penduduk, yang mencapai presentase 80% dan 20% suku lainnya. Dalam segi keagamaan sendiri seluruh penduduk di desa ini memeluk agama islam, dan tidak satupun yang memeluk agama non muslim. Meskipun secara presentase jumlah masyarakat muslim di sini sangatlah banyak, namun secara kesadaran dalam beragama dan beribadah bisa di bilang masih kurang peka akan kewajiban sebagai umat muslim. Oleh karena itu kami mendorong melalui program program pengabdian masyarakat yang berbasis nilai keislaman untuk membenahi dan meningkatkan nilai religius masyarakat desa Sri Jaya ini.

Usia penduduk di desa ini pun beragam, mulai dari usia anak anak, remaja, dewasa hingga orang tua. Namun dengan sumber daya manusia (SDM) yang ada dan beragam, bisa di bilang desa sri jaya ini masih tertinggal perkembangannya dari desa desa di lampung utara lainnya. Salah satu yang menjadi faktor dalam hal ini, di sebabkan oleh para anak muda ataupun anak anak usia sekolah, yang tidak ada atensi untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, guna mendorong kemajuan desa melalui inovasi inovasi yang di dapatkan melalui perguruan tinggi. Anak anak muda di desa ini cenderung lebih memilih ketika sudah lulus SLTP/SLTA, bekerja merantau ke luar daerah atau bahkan lebih memilih jalan untuk menikah muda. Sehingga elemen anak muda yang seharusnya memiliki nilai juang dan daya inovasi yang tinggi guna, turut serta berkontribusi memajukan desa ini, malah cenderung melakukan hal sebaliknya, yang kemudian tidak ada minat sama sekali untuk turut serta dalam apapun guna pembangunan desa. Bahkan presentasi luasan sekolah ataupun pendidikan formal di desa ini, cenderung lebih banyak tidak tamat sekolah menengah yang kemudian masih bertahan di

sini. Atas pengamatan yang kami lihat di sini maka kami memutuskan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah yang ada yaitu PAUD dan SD sembari melakukan kegiatan penyukuhan dan sosialisasi mengenai pentingnya dan urgensi tentang pendidikan. Baik secara langsung melalui komunikasi personal maupun kolektif.

Bisa di lihat disini, pada dua aspek yang kami uraikan di atas, yakni aspek keagamaan dan pada aspek pendidikan, dimana seharusnya dua hal ini bisa menjadi motor utama dalam membangun kemajuan bagi desa, namun karena kurangnya pembenahan dan kesadaran pada ke dua aspek tersebut, maka secara tidak langsung berimbas pada situasi dan kondisi desa. Ketika memang kedua hal ini di bina dan di perbaiki dengan baik, maka secara perlahan situasi dan kondisi akan mulai membaik pula. Untuk itu dengan hadirnya kami mahasiswa KKN yang melakanakan program pengabdian masyarakat di desa Sri Jaya ini, kami sangat berkeinginan untuk menambah nilai pada kedua aspek tersebut, yakni peningkatan kualitas pendidikan dan kesadaran beragama para warga di desa ini.

METODE PENELITIAN

1. Waktu dan tempat

Dalam kegiatan pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam bentuk kkn ini di laksanakan selama periode juli hingga september 2025, yang bertempat di desa Sri Jaya Kecamatan Sungkai Jaya, Kabupaten Lampung Utara, Lampung.

2. Khalayak sasaran

Sasaran utama dalam prose kkn ini adalah anak anak, mulai dari usia paud sampai SMA, Remaja, orang dewasa, orang tua serta tenaga pendidik, baik tenaga pendidik formal dan non formal (PAUD, SD, TPA).

Metode Pengabdian

Pada program pengabdian masyrkat yang di lakukan oleh kelompok desa sri jaya ini meliputi beberapa metode dan dan tahapan, meliputi observasi serta kunjungan langsung ke lapangan, guna mendapat informasi dan potensi serta fakta lapngan yang jelas dan konkret, sehingga dapat di kelola di kembangkan dan bisa menjadi acuan guna menyelesaikan permasalahan yang ada. Atas dasar wawancara dan hasil observasi kepada warga desa sri jaya di beberapa dusun dan RT yang ada, maka kami menarik kesimpulan bahwasannya ada beberapa maslah sosial yang ada, antara lain

- a. Bidang pendidikan, kurangnya kepekaan akan pentingnya pendidikan bagi kelangsungan hidup di desa sri jaya baik kepada masyarakat kalangan anak usia sekolah maupun orang tua anak-anak tersebut, serta kurangnya profesionalisme tenaga pendidik yang ada di desa sri jaya. Dan kurangnya pemahaman mengenai dampak anak-anak yang menikah di usia dini, masyarakat disini kebanyakan masih membiarkan adanya pernikahan di bawah umur
- b. Bidang keagamaan, dimana pada masyarakat desa sri jaya ini cenderung masih acuh akan ketaatan dalam melaksanakan perintah agama, bisa terlihat di waktu-waktu beribadah sangat minim masyarakat yang mau melaksanakan ibadah secara bersamaan di masjid.
- c. Pada bidang lingkungan, masyarakat kurang peka akan kebersihan lingkungan wabilkhusus, area-area yang menjadi sarana peribadahan, seperti masjid dan sarana-sarana lain.

Setelah menemukan dan melihat apa yang kemudian menjadi masalah dasar pada masyarakat di desa sri jaya ini untuk itu kami melakukan beberapa program pengabdian guna sebagai upaya untuk memperbaiki dan membenahi kondisi sosial kemasyarakatan yang ada di desa Sri Jaya ini antara lain.

- 1) Pada bidang pendidikan kami membuat program dalam rangka upaya meningkatkan kualitas pendidikan di desa ini dengan beberapa metode, antara lain, melakukan pendampingan pengajaran di PAUD dan SD setempat, selain dari pada itu kami membuat penyuluhan bagi guru dan masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi kemajuan suatu desa. Serta memberikan penyuluhan akan dampak pernikahan pada masa usia dini atau terlampau muda sekali.
- 2) Pada bidang keagamaan, kami membuat program harian pendampingan pengajaran di TPA yang ada di desa sri jaya, serta melakukan pendampingan secara khusus pada guru mengaji atau guru tpa setempat, sehingga anak-anak bisa memahami bacaan-bacaan al-quran dengan hukum tajwid yang sesuai dan benar. Selain dari pada itu, kami membuat program berupa bersafari dakwah, di mana setiap minggunya kami mengumpulkan masyarakat di masing-masing dusun dan memberikan sedikit pemahaman terkait beragama dan beribadah, sehingga sedikit demi sedikit masyarakat ini bisa merubah kebiasaannya beribadahnya yang semula jarang-jarang, menjadi lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja di buat berdasarkan masalah yang ada pada masyarakat desa Sri Jaya, program program yang ada berguna untuk membantu serta mengentaskan masyarakat desa sri jaya dari keterbelakangan, sesuai dengan apa yang telah kami jabarkan pada halaman halaman sebelumnya. Program kerja yang di laksanakan di buat secara terstruktur dan se sistematis mungkin sehingga bisa berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya. Dalam kurun waktu kurang lebih selama 40 hari, kelompok satu kkn desa sri jaya berhasil melaksanakan beberapa program yang kemudian berdampak untuk masyarakat desa. Diantaranya :



Gambar 1.1 Salah satu dokumentasi program bidang pendidikan

1. Pada bidang pendidikan kami membuat prgram dalam rangka upaya meningkatkan kualitas pendidikan di desa ini dengan beberapa metode, anataro lain, melakukan pendampingan pengajaran di PAUD dan SD setempat, selain dari pada itu kami membuat penyuluhan bagi guru dan masyarakat akan pentingnya pendidikan bagi kemajuan suatu desa. Serta memberikan penyuluhan akan dampak pernikahan pada masa usia dini atau terlampau muda sekali.



Gambar 1.2 Salah satu dokumentasi program bidang keagamaan

2. Pada bidang keagamaan, kami membuat program harian pendampingan pengajaran di TPA yang ada di desa sri jaya, serta melakukan pendampingan secara khusus pada guru mengaji atau guru tpa setempat, sehingga anak anak bisa memahami bacaan bacaan al quran dengan hukum tajwid yang seuai dan benar. Selain dari pada itu, kami membuat program berupa bersafari dakwah, di mana setiap minggunya kami mengumpulkan masyarakat di masing masing dusun dan memberikan sedikit pemahaman terkait beragama dan beribadah, sehingga sedikit demi sedikit masyarakat ini bisa merubah kebiasaanya beribadahnya yang semula jarang jarang, menjadi lebih baik. Selain itu kami juga membuat kegiatan yang belum pernah di laksanakan oleh masyarakat desa ini, yakni kegiatan khotmil quran, sehingga masyarakat mendapat pengalaman baru, dan berdampak baik kepada masyarakat secara umumnya.



Gambar 1.3 Salah satu dokumentasi program bidang lingkungan

3. Bidang Lingkungan, pada bidang ini kami mencoba mengajak masyarakat untuk peka akan pentingnya menjaga lingkungan, salah satunya adalah melaksanakan program bhakti sosial pada tempat ibadah dan di lingkungan fasilitas fasilitas masyarakat. Sehingga sedikit banyaknya berdampak bagi masyarakat menjadi lebih baik.

- Indikator Keberhasilan

Indikator Keberhasilan pada di tunjukan oleh respon, antusias, dan support masyarakat desa sri jaya, yang terus mengikuti dengan penuh rasa senang dan penuh rasa bahagia, antara lain :

- a. Guru mengaji dan guru sekolah paud serta sd, lebih paham dan lebih mengerti mengenai sisi psikologis anak, dan tau bagaimana caranya mendidik dengan cara yang baik dan bisa benar benar masuk dalam benak siswa didiknya
- b. Siswa didik menjadi lebih punya rasa ingin tau yang jauh lebih besar dari sebelumnya, termasuk dalam bidang kreasi dan ilmu pengetahuan
- c. Pada bidang sosial keagamaan masyarakat jadi lebih tau bagaimana dampak pernikahan usia dini, sehingga orang tua lebih antusias untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

- d. Masyarakat menjadi lebih antusias dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, sehingga sedikit banyaknya dengan datangnya kami, berdampak secara signifikan dengan kehidupan masyarakat

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat dengan metode Kuliah Kerja Nyata (KKN), di desa sri jaya ini setidaknya telah berhasil melaksanakan 3 program kerja diantaranya, pada aspek pendidikan pada aspek keagamaan dan pada aspek sosial lingkungan, dengan tentunya isi program kegiatan yang bermacam macam, dalam serangkaian upaya pemecahan atau pereda masalah masalah dasar yang timbul di tengah tengah desa sri jaya ini. Secara tidak langsung apa yang kemudian terjadi di masyarakat, perubahan perubahan positif yang timbul menjadi indikasi bagi keberhasilan program program kkn kelompok I Desa Sri Jaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sunarsi, D., Teriyan, A., & Haryadi, R. N. (2024). Sinergi Pendidikan Dan Pemberdayaan: Program Pengabdian kepada Masyarakat Melalui Dialog Interaktif dan Pembelajaran Berkelanjutan. *SocServe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), 19-24.
- Utarinda, D., Haryadi, R. N., Al Farisi, M. S., Mutaufiq, A., & Eliza, E. (2022). Pelatihan Manajemen Bisnis Kedelai dalam Meningkatkan Kualitas Produk bagi Pelaku Usaha Kedelai di Purwakarta. *Jurnal Surya Masyarakat*, 4(2), 264-269.
- Wikipedia, "Wikipedia Ensiklopedia Bebas," Wikipedia, 9 Juni 2022. [Online]. Available: https://id.wikipedia.org/wiki/SriJaya,_SungkaiJaya,_Lampung_Utara. [Accessed 5 Maret 2023].